

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh PT. Sandy Globalindo selama ini yaitu apabila bahan baku yang tersedia di gudang mendekati habis maka perusahaan akan langsung memesan kembali. Jumlah bahan baku yang dipesan pun didasari oleh intuisi pimpinan perusahaan sehingga dalam sebulan dapat terjadi pemesanan 4 - 5 kali. Berdasarkan kebijakan PT. Sandy Globalindo, total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. Rp.822.339,-
2. Alternatif pengendalian persediaan bahan baku yang dapat dilakukan oleh PT. Sandy Globalindo adalah dengan menggunakan model deterministik, dengan metode EOQ. Apabila PT. Sandy Globalindo menerapkan metode tersebut, maka total biaya persediaan yang dikeluarkan PT. Sandy Globalindo sebesar Rp. 791.081,07,-. Sehingga PT. Sandy Globalindo dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp. 31.258,-.
3. Untuk mengantisipasi terjadinya kehabisan bahan baku saat perusahaan menerima pesanan maka diadakan persediaan pengaman (*safety stock*) bahan baku di PT. Sandy Globalindo yaitu sebesar 683 cm dengan titik pemesanan kembali / *Reorder Point* (ROP) ketika persediaan bahan baku

pada PT Sandy Globalindo mencapai 828 cm maka perusahaan harus segera melakukan pemesanan ulang untuk persediaan besi kode S45C.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada PT. Sandy Globalindo yaitu:

1. Perusahaan dapat menggunakan metode EOQ dalam pengendalian persediaannya.
2. Perusahaan perlu menetapkan *safety stock* dan *reorder point* untuk membantu dalam pengendalian persediaan.
3. Perusahaan perlu memperhatikan variabel – variabel yang berhubungan dengan pengendalian persediaan, agar jika ada perubahan dapat segera melakukan penyesuaian.

